

Kajian :

Pemanfaatan Jurnal Elektronik oleh Pemustaka di
Perpustakaan Universitas Negeri Padang



Oleh :

Mulida Djamarin, S.Sos

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG
TELAH TERBIT

JUDUL : KAJIAN : PEMANFAATAN JURNAL
ELEKTRONIK OLEH PEMUSTAKA ...
PENGARANG : MULIDA DJAMARIN
JENIS : -
NOMOR : 258 / UN . 35 . 13 / PK / KI / 2015
TANGGAL : 16 - 12 - 2015



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
UPT PERPUSTAKAAN
2015

ABSTRAK

Kajian : Pemanfaatan Jurnal Elektronik oleh Pemustaka di Perpustakaan Universitas Negeri Padang

Oleh :

Mulida Djamarin, S.Sos

Kajian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan jurnal elektronik oleh pemustaka di perpustakaan Universitas Negeri Padang serta kendala yang dihadapi pengguna dalam memanfaatkan jurnal elektronik. Data dikumpulkan melalui wawancara kepada pengguna. Penganalisisan data dilakukan secara deskriptif. Berdasarkan hasil analisa data dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, pemanfaatan jurnal elektronik oleh mahasiswa di Perpustakaan Universitas Negeri Padang sudah optimal karena mahasiswa telah menjadikan jurnal elektronik sebagai sumber informasi. Kedua, selain mengakses jurnal elektronik di lingkungan perpustakaan mahasiswa juga sering mengakses jurnal elektronik di tempat lain, seperti tempat-tempat yang menyediakan fasilitas wifi . Ketiga, dalam memanfaatkan jurnal elektronik mahasiswa masih menemukan beberapa kendala, yaitu. (1) Jurnal yang dilanggan masih dominan berbahasa asing. (2) kurangnya fasilitas yang diberikan oleh perpustakaan, dan kurangnya promosi dari pihak perpustakaan juga menjadi kendala oleh mahasiswa dalam pemanfaatan jurnal elektronik yang dimiliki perpustakaan.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Illahi Robbi yang telah melimpahkan nikmat pada kita berupa tepat adanya Iman dan Islam dalam diri. Sholawat serta salam senantiasa kita haturkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, semoga dengan bacaan sholawat yang kita tunjukan kepada Beliau, di Yaumul Qiyamah kelak kita bisa mendapatkan Syafaatnya dan termasuk kedalam umatnya, Amin. Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan karena penulis telah selesai menyelesaikan penulisan makalah. Disadari bahwa tulisan yang berjudul : *Kajian Pemanfaatan Jurnal Elektronik oleh Pemustaka di Perpustakaan Universitas Negeri Padang*, ini masih belum sempurna, sehingga saran dan kritik penulis harapkan dari pembaca.

Meskipun begitu, penulis berharap tulisan ini bermanfaat bagi pembaca yang nantinya berminat untuk meneruskan dan mengembangkan karya tulis ini. Penulis menyadari karya tulis ini tidak akan selesai tanpa motifasi, bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik moril maupun materil, langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis dengan kerendahan hati izinkan penulis mengucapkan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh yang terlibat dalam penulisan makalh ini.

Padang, November 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Hlm
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penulisan.....	3
D. Manfaat Penulisan.....	4
E. Tinjauan Pustaka.....	4
F. Metode Penulisan.....	8
BAB II PEMBAHASAN	10
A. Pemanfaatan Jurnal Elektronik Oleh Mahasiswa di Perpustakaan Universitas Negeri Padang.....	10
B. Kendala Pemustaka Perpustakaan UNP dalam Memanfaatkan Jurnal Elektronik.....	22
BAB III PENUTUP	23
A. Kesimpulan.....	23
B. Saran.....	24
DAFTAR PUSTAKA	25
LAMPIRAN	26

DAFTAR TABEL

		Hlm.
Tabel 1	Identitas Responden.....	10
Tabel 2	Pengetahuan Pemustaka Tentang Keberadaan Jurnal Elektronik.....	11
Tabel 3	Pengetahuan Pemustaka Tentang Kunjungan Ke Perpustakaan Karena Mengetahui Ada Jurnal Elektronik dan Koleksi Digital.....	11
Tabel 4	Pengetahuan Pemustaka Cara Mengakses Jurnal Elektronik.....	12
Tabel 5	Pemanfaatan Jurnal Elektronik oleh Pemustaka.....	13
Tabel 6	Pemanfaatan Jurnal Elektronik Sebagai Sumber Informasi.....	14
Tabel 7	Pemanfaatan Jurnal Elektronik oleh Pemustaka yang Sesuai dengan Tugas Kuliah.....	15
Tabel 8	Pemanfaatan Jurnal Elektronik Dalam Hal Perkembangan Ilmu Pengetahuan	16
Tabel 9	Pemanfaatan Jurnal Elektronik Karena Rekomendasi Dari Dosen Pembimbing	17
Tabel 10	Pemanfaatan Jurnal Elektronik untuk Hasil Penelitian.....	17
Tabel 11	Pemanfaatan Jurnal Elektronik Sebagai Sumber Informasi, Dapat Mengembangkan Kemampuan dalam Belajar.....	18
Tabel 12	Pemanfaatan Jurnal Elektronik dalam Mengerjakan Tugas	19
Tabel 13	Pemanfaatan Jurnal Elektronik dalam Mengerjakan Makalah.....	20
Tabel 14	Kecenderungan Pemustaka Memanfaatkan Buku Teks di bandingkan Jurnal Elektronik.....	21

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada zaman sekarang ini, kehadiran teknologi informasi sangat memudahkan pemustaka untuk memilih semua informasi yang ditawarkan oleh para pembuat informasi, sehingga informasi yang berlimpah ruah sangat sulit di seleksi oleh pemustaka. Kehadiran teknologi informasi ini memberikan banyak manfaat dan kemudahan bagi semua aspek, baik itu mahasiswa, pelajar dan masyarakat umum. Perpustakaan perguruan tinggi pada umumnya telah menggunakan sarana elektronik yang sangat berguna dalam mengakses informasi demi kelancaran proses belajar mengajar, dan memudahkan pemustaka menemukan informasi yang dibutuhkan.

Sesuai dengan fungsi perpustakaan perguruan tinggi, yaitu fungsi edukasi, informasi, riset, rekreasi, publikasi, deposit dan interpretasi, maka perpustakaan harus selalu menyediakan sarana yang memadai dalam rangka pencarian sumber informasi oleh pemustaka. Fungsi yang dimiliki oleh perpustakaan sebaiknya dapat memenuhi semua kebutuhan pgunanya dengan menyediakan sumber-sumber informasi, mengenali pola perilaku pengguna dan memperhatikan kebutuhan pemustaka dan ketercapaian kepuasan pemustaka dalam memanfaatkan fasilitas yang disediakan.

Saat ini Perpustakaan Universitas Negeri Padang sedang dibenahi dalam rangka menuju world class university, dengan visi yang di emban yaitu “ menjadi universitas unggul di kawasan Asia Tenggara di bidang pendidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga, dan seni pada tahun 2020 berdasarkan ketakwaan kepada tuhan yang maha esa. dengan menyediakan fasilitas tempat layanan dan kapasitas ruang yang cukup memadai”. Selain itu, peningkatan ketersediaan koleksi juga mengarah pada kegiatan pengakomodasian yang diperlukan oleh pemustakanya, seperti tersedianya ruangan karya ilmiah digital yang menyediakan sarana untuk mengakses sumber - sumber informasi secara elektronik sehingga layanan-layanan yang diberikan kepada pemustaka bisa di pergunakan secara maksimal. Salah satu sumber informasi elektronik yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang proses belajar mengajar, serta kegiatan mahasiswa yang

berkaitan dengan tugas akhir dan penelitian adalah tersedianya jurnal elektronik. Jurnal elektronik didefinisikan sebagai terbitan berkala yang didalamnya selalu memuat isu terkini (current) dalam bentuk format elektronik yang terbaca oleh komputer.

Jurnal sangat penting digunakan karena menyajikan isu-isu, teori-teori atau temuan-temuan terbaru tentang masalah-masalah tertentu di bidangnya dan di dalam jurnal ilmiah dapat ditemukan data terbaru dan atau penafsiran kembali studi terdahulu. Perkembangan jurnal elektronik menjadi database jurnal elektronik bersamaan dengan perkembangan teknologi informasi. Yang mampu membuat jurnal ilmiah dari berbagai penerbit dikumpulkan dalam suatu pangkalan data sehingga memudahkan pemustaka untuk mencari artikel dari berbagai jurnal secara cepat dan tepat. Sehingga memungkinkan seseorang dapat menemukan lebih banyak informasi yang dibutuhkan. Fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh pangkalan data yang berisi beragam jenis jurnal ilmiah akan mempengaruhi jumlah jurnal ilmiah yang terbaca (terakses), selain itu dengan strategi pencarian yang tepat juga akan didapatkan hasil yang memang diinginkan.

Perpustakaan Universitas Negeri Padang telah melanggan jurnal elektronik sejak tahun 2011 diantaranya seperti, database jurnal elektronik :

- a. EBSCO, yang terdiri dari **SPORT Discus** yang berisi kurang lebih 350 jurnal yang dapat di akses hingga fullteks Dan **Academic Search Complete** yang berisikan 13.780 jurnal yang telah diindeks dan di sarikan (9000 jurnal terdiri dari full teks)
- b. PROQUEST, yang terdiri dari 6.176 judul jurnal indexed/abstracted dan 4.613 jurnal diantaranya dapat diakses hingga ke full teks dan ditambah lagi IET E-Journal Online yang menyediakan 28 publikasi yang terdiri dari 24 research journal, 3 letter journal, dan open access journal secara full teks.
- c. CENGAGE LEARNING, JSTOR serta GARUDA yang dilanggan dan dikelola oleh Dikti. Keberadaan journal ini di perpustakaan UNP sangat membantu kegiatan sivitas akademik dan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa, dosen dan peneliti.

Jurnal elektronik merupakan salah satu faktor yang penting dalam kegiatan belajar mengajar dan juga merupakan faktor penting dalam dukungan terhadap kegiatan penelitian. Jurnal elektronik biasanya digunakan oleh dosen sebagai rujukan dalam proses kegiatan belajar mengajar seperti melengkapi bahan ajar, memberikan keterkaitan informasi yang ada dalam jurnal elektronik kepada mahasiswanya serta dapat digunakan

untuk sumber-sumber informasi penelitian. Sedangkan jurnal elektronik digunakan oleh mahasiswa untuk menambah pengetahuan dan menjadi rujukan dalam menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan dan referensi untuk tugas akhir. Informasi-informasi yang didapat dari jurnal elektronik menjadikan proses pembelajaran akan menjadi lebih lengkap dari sumber-sumber informasi terkini yang selalu diperbaharui.

Jurnal elektronik merupakan bagian dari koleksi terbitan berseri dimana memiliki kelebihan dibandingkan dengan jurnal tercetak, selain menghemat waktu jurnal elektronik juga bisa menghemat biaya dan tenaga. Namun, dalam pemanfaatan jurnal elektronik masih ditemukan adanya kendala, terkadang mahasiswa enggan untuk memanfaatkan jurnal elektronik sebagai sumber belajar, hal ini bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti terkendala bahasa. Jurnal yang menyajikan tulisan ilmiah umumnya berbahasa asing. Selain itu, baik jurnal elektronik maupun cetak menggunakan bahasa yang ilmiah sehingga tidak mudah dipahami oleh orang awam, serta jurnal yang ada terkadang tak sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Dari uraian diatas penulis memilih atau mengkaji judul tentang bagaimana “Pemanfaatan Jurnal Elektronik oleh pemustaka di Perpustakaan Universitas Negeri Padang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang ingin dibahas oleh penulis adalah :

1. Bagaimanakah pemanfaatan jurnal elektronik oleh pemustaka di Perpustakaan Universitas Negeri Padang.
2. Apakah kendala yang dihadapi pemustaka dalam memanfaatkan jurnal elektronik

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penulisan ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Pemanfaatan jurnal elektronik oleh pemustaka di Perpustakaan Universitas Negeri Padang
2. kendala yang ditemui pemustaka dalam memanfaatkan jurnal elektronik

D. Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan makalah ini adalah:

1. Bagi penulis, mendapat pengetahuan bagaimana pentingnya jurnal elektronik bagi pemustaka baik itu mahasiswa maupun staf pengajar.
2. Bagi lembaga, dengan adanya penelitian ini lembaga dapat mengetahui bagaimana pemanfaatan jurnal elektronik oleh mahasiswa di perpustakaan, menjadi bahan masukan bagi pihak perpustakaan dalam meningkatkan kualitas atau mutu agar tujuan perpustakaan dapat tercapai;
3. Bagi mahasiswa, hasil penulisan makalah ini dapat menambah wawasan mahasiswa mengenai pemanfaatan jurnal elektronik oleh mahasiswa Perpustakaan Universitas Negeri Padang

E. Tinjauan Pustaka

1. Jurnal

Jurnal merupakan terbitan berkala yang berbentuk pamflet berseri berisi bahan yang sangat diminati orang saat diterbitkan. Dalam kaitannya dengan perpustakaan, pada dasarnya jurnal termasuk ke dalam kategori koleksi serial. Jurnal ilmiah adalah majalah publikasi yang memuat KTI (Karya Tulis Ilmiah) yang secara nyata mengandung data dan informasi yang mengajukan iptek dan ditulis sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan ilmiah serta diterbitkan secara berkala. Menurut Anwar (2013) jurnal ialah nama lain untuk majalah berkala, surat kabar harian atau suatu tulisan bergaya mencatat peristiwa-peristiwa dari waktu ke waktu secara berurutan (kronologis). Kesimpulannya jurnal merupakan suatu terbitan yang bersifat ilmiah yang diterbitkan secara berkala baik berbentuk cetak maupun elektronik yang berisi penemuan suatu karya mutakhir dalam kajian ilmu pengetahuan.

2. Jenis-jenis Jurnal

a. Jurnal Tercetak

Jurnal tercetak merupakan jurnal yang diterbitkan dalam bentuk buku. Jurnal ini biasanya dapat ditemukan oleh pemustaka di ruangan referensi perpustakaan. Jurnal jenis ini biasanya diterbitkan oleh masyarakat atau asosiasi profesi, universitas maupun institut

belajar lainnya, dan penerbit komersial. Jurnal tercetak biasanya hanya dapat dibaca di perpustakaan sehingga pemanfaatannya masih belum maksimal oleh pemustaka. Selain itu, perkembangan informasi yang ada didalam jurnal tercetak juga lamban, dalam penyimpanannya jurnal tercetak juga memakan tempat yang lebih banyak karena harus dikelompokkan satu persatu. Berlangganan jurnal tercetak juga lebih mahal jika dibandingkan dengan jurnal elektronik.

b. Jurnal Elektronik

Jurnal elektronik merupakan bagian dari koleksi terbitan berseri dimana memiliki kelebihan-kelebihan dibandingkan dengan jurnal tercetak. Hal ini menyebabkan pengguna lebih memilih menggunakan jurnal elektronik dibandingkan jurnal tercetak, selain hemat waktu juga bisa menghemat biaya dan tenaga. Jurnal elektronik merupakan jurnal yang tersedia melalui media elektronik atau web yang telah diformat sedemikian mudah untuk pengguna yang

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa jurnal elektronik merupakan jurnal yang berbentuk elektronik diakses dengan menggunakan jaringan internet. Jurnal elektronik dipahami sebagai publikasi ilmiah dalam format elektronik dan mempunyai ISSN (*International Standard Serial Number*) yang format dokumennya biasanya HTML dan PDF. Jurnal elektronik yang telah disediakan secara *online* dapat diakses dan dimanfaatkan oleh siapapun dan dimanapun. Pemanfaatan elektronik jurnal adalah suatu proses beraktivitas yang dilakukan pengguna dalam hal memanfaatkan informasi untuk memenuhi kebutuhannya. Informasi ilmiah yang terdapat dalam jurnal cukup berperan dalam bidang kajian ilmu pengetahuan yang selalu membutuhkan data yang mutakhir dan akurat.

1. Manfaat Jurnal Elektronik

- Adapun beberapa manfaat adanya e-journal diantaranya adalah:
- Merangsang minat baca.
- Memudahkan akses dan publikasi secara luas.
- Meningkatkan daya saing, kualitas, kreatifitas, ilmu dan pengetahuan para peneliti/penulis.

- Pembuktian kualitas dan kredibilitas institusi penerbit yang pada akhirnya menjadi media promosi.
- Meningkatkan ranking perguruan tinggi.

2. Jenis Jurnal Elektronik

a. Jurnal Elektronik Berbasis Web

Bradley (dalam Siregar, 2012) menyatakan pada dasarnya jurnal online adalah suatu jurnal yang dikonversi kedalam bentuk digital dan ditempatkan pada database yang hanya biasa diakses melalui internet. Sesuai dengan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa jurnal berbasis web atau yang kita kenal dengan jurnal online merupakan jurnal yang dalam waktu kita mengaksesnya membutuhkan media yaitu internet. Jurnal dalam internet bisa kita download secara berlangganan dengan ataupun secara gratis (*free*).

b. Jurnal Elektronik Berbentuk CD-ROM

Selain mengadakan jurnal online berbasis web, perpustakaan dituntut juga untuk menyediakan jurnal dalam bentuk CD-ROM (*Compact Disc Read Only memory*). Hal ini dimaksudkan untuk lebih memudahkan pengguna agar lebih cepat dalam mengaksesnya ketika pengguna membutuhkan jurnal dalam waktu yang singkat tanpa harus mengakses internet yang memakan waktu lebih banyak daripada mengakses melalui CD-ROM. Jurnal elektronik dalam bentuk CD-ROM merupakan jurnal yang penyediaannya dalam bentuk CD (Compact Disc), yaitu disket yang berbentuk cakram yang hanya bisa diakses dengan sistem penelusuran informasi.

3. Pemanfaatan Jurnal Elektronik

Pemanfaatan jurnal elektronik merupakan kegiatan atau aktivitas pemustaka dalam menggunakan jurnal dalam hal mencari informasi yang dibutuhkan. Informasi dalam jurnal bersifat ilmiah serta mutakhir dan melingkupi berbagai cabang ilmu pengetahuan. Definisi di atas merupakan pengembangan dari pengertian pemanfaatan menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* yang menyebutkan bahwa “pemanfaatan mengandung arti yaitu proses cara, dan perbuatan memanfaatkan sesuatu untuk kepentingan sendiri”. Semua koleksi yang ada diperpustakaan diperuntukan bagi pemustaka untuk itu perlu koleksi yang relevan dengannya. Dalam pemanfaatan jurnal elektronik sendiri dipandang masih kurang efektif, karena setelah perpustakaan bersusah payah dan mengeluarkan anggaran yang besar ternyata jurnal elektronik kurang dimanfaatkan. Banyak faktor yang

menyebabkan kenapa pemanfaatan jurnal elektronik masih kurang efektif bagi mahasiswa. Setidaknya ada 3 faktor, sebagai berikut : promosi yang kurang, bahasa konten, tingkat kesadaran pengguna (Anwar:2013).

1. Faktor yang pertama adalah promosi yang kurang, perpustakaan biasanya hanya melakukan promosi jurnal elektronik ketika ada program User Education hal ini tentu kurang efektif karena promosi hanya bersifat sementara sehingga kemungkinan ada feed back dari mahasiswa semakin kecil.
2. Faktor yang kedua adalah masalah bahasa, jurnal elektronik yang dilanggan oleh perpustakaan biasanya adalah jurnal elektronik luar negeri yang otomatis bahasa yang digunakan adalah bahasa asing dan bahasa asing masih dianggap momok oleh sebagian pengguna bahkan kebanyakan pengguna, hal ini perlu diperhatikan oleh perpustakaan karena seharusnya perpustakaan juga perlu melanggan jurnal dalam Bahasa Indonesia dan sebenarnya akses terhadap jurnal lokal lebih mudah. PD LIPI mempunyai jurnal elektronik dan Dirjen Dikti sendiri mempunyai Portal Garuda yang memungkinkan untuk dapat mengakses jurnal elektronik yang dikeluarkan oleh Perguruan-perguruan Tinggi di Indonesia.
3. Faktor yang ketiga adalah tingkat kesadaran pengguna, dalam hal ini kesadaran minat baca pengguna di Indonesia masih rendah sehingga akan berpengaruh kepada pengetahuan informasi mereka. Kalau minat baca rendah apalagi dengan pemakaian jurnal elektronik, dalam mengerjakan tugas-tugas kuliah sangat jarang para pengguna menggunakan jurnal elektronik sebagai literatur.

Dari faktor-faktor di atas dapat disimpulkan bahwa, belum efektifnya pemanfaatan jurnal elektronik itu sendiri karena masih kurangnya promosi dan adanya kendala yang ditemui dalam pemanfaatan jurnal elektronik itu sendiri itu sendiri.

4. Tujuan Penggunaan Jurnal Elektronik

Pada umumnya jurnal elektronik digunakan oleh pengguna dengan tujuan yang beragam, selain sebagai pendukung materi penelitian atau studi kasus, sering kali pengguna (mahasiswa) menggunakannya sebagai pemenuhan tugas kuliah tergantung ada atau tidaknya kaitan isi jurnal yang diakses dengan tugas kuliah yang diberikan dosen kepada mahasiswa tersebut. Informasi yang terkandung dalam jurnal bersifat ilmiah, oleh karena itu jurnal banyak digunakan untuk kepentingan penelitian, studi kasus, tesis, serta

disertasi karena jurnal memuat informasi yang dapat mendukung masalah yang sedang diteliti. Hal ini sesuai dengan pendapat Vickery (dalam Siregar, 2012) yang menyatakan bahwa informasi sangat dibutuhkan untuk: (1) Mempersiapkan dan mendefinisikan masalah. (2) Memformulasikan suatu solusi ilmiah dan teknis. (3) Menempatkan pekerjaan dalam konteks yang tepat dengan pekerjaan yang telah terselesaikan. (4) Menghubungkan pekerjaan dengan pekerjaan yang sedang berlangsung dalam suatu kajian. (5) Menentukan desain/strategi dalam pengumpulan data. (6) Menentukan teknik pengumpulan data. (7) Mendesain peralatan dan piranti. (8) Memilih suatu teknik analisis data. (9) Memanfaatkan interpretasi penuh terhadap data yang terkumpul. (10) Mengintegrasikan penemuan ke dalam gambaran pengetahuan mutakhir dalam suatu kajian. Dari penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa jurnal elektronik sangat dibutuhkan sebagai sumber dalam memecahkan masalah dalam penelitian yang bersifat mutakhir atau baru.

F. Metodologi Penulisan

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Perpustakaan Universitas Negeri Padang yang terdiri dari 5 lantai. Pengguna dapat mengakses berbagai koleksi jurnal elektronik yang dimiliki oleh perpustakaan Universitas Negeri Padang.

2. Objek Penulisan

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan penyebaran kuesioner dengan metode penelitian kuantitatif. Wawancara dilakukan dengan petugas yang ada di lantai 2 dan 3. Ini dikarenakan pada umumnya pemustaka banyak menggunakan sarana komputer atau laptop yang sudah terhubung dengan internet. Kuesioner dibagikan kepada pengguna yang mengunjungi perpustakaan. Objek yang menjadi kajian dalam penelitian ini adalah pemanfaatan jurnal elektronik sebagai sumber belajar bagi pengguna di Perpustakaan Universitas Negeri Padang.

Kuesioner terdiri dari 13 pernyataan dengan jawaban yang terdiri dari beberapa pilihan jawaban. Jawaban tersebut terdiri dari; sangat setuju, setuju, ragu-ragu dan tidak setuju. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *accidental*

sampling, sebagai berikut. siapa saja yang dijumpai pada saat penelitian itulah yang menjadi sampelnya.

3. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada hari Selasa tanggal 15 November 2015 dimulai dari pukul 09.00 sampai pukul 15.30.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Pemanfaatan Jurnal Elektronik Oleh Mahasiswa di Perpustakaan Universitas Negeri Padang

Pemanfaatan jurnal elektronik di Perpustakaan Universitas Negeri Padang dapat dilihat dari jumlah pengunjung yang sedang belajar dengan menggunakan laptop, yang tersebar di lantai 2 dan 3 dan 5 perpustakaan Universitas Negeri Padang. Karena di Perpustakaan UNP belum ada sarana yang di sediakan untuk mengakses jurnal elektronik. Sedangkan sarana yang tersedia adalah untuk mengakses koleksi digital koleksi local content yang terdapat di lantai 3.

1. Identitas Responden

Penyebaran kuesioner dilakukan selama satu hari yaitu pada tanggal 15 November 2015, di mulai dari pukul 09.00 hingga pukul 15.30 di lantai 2 dan 3 pada perpustakaan Universitas Negeri Padang. Kuesioner dibagikan kepada 30 orang responden untuk mengetahui keterpakaian jurnal elektronik sebagai sumber belajar oleh mahasiswa di perpustakaan UNP. Semua responden berasal dari berbagai jurusan dan fakultas yang beragam,

Tabel 1:
Identitas Responden

No	Jurusan	Jumlah
1	FE	2
2	FMIPA	3
3	FIP	3
4	FBS	3
5	FT	10
6	FIS	9
JUMLAH		30

Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa responden terdiri dari 2 orang Fakultas Ekonomi, 3 orang responden dari Fakultas MIPA, 3 orang responden dari Fakultas Ilmu Pendidikan, 3 orang responden dari Fakultas Bahasa dan Sastra, 10 orang responden dari Fakultas Teknik, 9 orang responden dari Fakultas Ilmu Sosial.

Tabel 2:

Pengetahuan Pemustaka Tentang Keberadaan Jurnal Elektronik

Pernyataan	SS		S		RR		TS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Saya mengetahui tentang jurnal elektronik dari pustakawan dan media promosi (selebaran, website, koran kampus)	5	13.33	17	56.67	5	16.66	13.33	10	30	100

2. Pengetahuan Pemustaka tentang keberadaan jurnal elektronik dari pustakawan dan media promosi (selebaran, website, koran kampus)

Pada tabel 2 dapat dilihat bahwa 16.67% responden mengatakan mereka sangat setuju dengan pernyataan yang diberikan, sebanyak 56,67% reponden setuju jika mereka selalu menjadikan jurnal elektronik sebagai sumber belajar, sedangkan 16.67% responden masih ragu-ragu dengan pernyataan yang diberikan, dan 13.33% responden mengatakan jika mereka tidak setuju jika dikatakan kalau mereka mengetahui adanya jurnal elektronik dari promosi (selebaran, website, koran kampus)

Dari penjelasan diatas, sebanyak 56.67% pemustaka yang tahu keberadaan jurnal elektronik di Universitas Negeri Padang, melalui pustakawan dan media promosi, sebab dalam memberikan bimbingan pemanfaatan perpustakaan pustakawan selalu menyampaikan kepada mahasiswa baru UNP bahwa perpustakaan UNP melanggan jurnal elektronik sejak tahun 2011.

Tabel 3:

Pengetahuan Pemustaka Tentang Kunjungan ke Perpustakaan Karena Mengetahui Ada Jurnal Elektronik dan Koleksi Digital

Pernyataan	SS		S		RR		TS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%

Saya selalu mengunjungi perpustakaan karena mengetahui ada koleksi jurnal elektronik dan koleksi digital	5	16.67	17	56.67	5	16.67	3	10	30	100
--	---	-------	----	-------	---	-------	---	----	----	-----

3. Selalu mengunjungi perpustakaan karena mengetahui ada koleksi jurnal elektronik dan koleksi digital

Pada tabel 3 dapat dilihat bahwa 16.67% responden mengatakan mereka sangat setuju dengan pernyataan yang diberikan, sebanyak 56.67% reponden setuju jika mereka selalu menjadikan jurnal elektronik sebagai sumber belajar, sedangkan 16.67.66% responden masih ragu-ragu dengan pernyataan yang diberikan, dan 10% responden mengatakan jika mereka tidak setuju jika dikatakan mereka datang mengunjungi perpustakaan karena mengetahui ada koleksi jurnal elektronik dan koleksi digital.

Dari penjelasan diatas, dapat di lihat bahwa pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan ada yang hanya sekedar mencari hiburan, ada yang menikmati layanan yang disediakan oleh perpustakaan, bahkan ada yang mencari informasi untuk pemenuhan kebutuhan informasinya. Sebagian pengunjung datang ke perpustakaan memang didorong oleh keinginannya untuk mencari informasi, tetapi banyak pula yang tidak. Ada yang hanya melepaskan lelah setelah seharian kuliah, sambil membaca koran yang belum sempat terbaca, ada yang mengerjakan tugas untuk dikumpulkan, ada yang melakukan diskusi kelompok, ada yang hanya berjanji untuk bertemu dengan teman,

Tabel 4:

Pengetahuan Pemustaka Cara Mengakses Jurnal Elektronik

Pernyataan	SS		S		RR		TS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Saya mengetahui dan belajar sendiri cara mengakses jurnal elektronik	2	6.67	17	56.67	7	23.33	4	13.33	30	100

4. Pengetahuan pemustaka dan belajar sendiri cara mengakses jurnal elektronik

Pada tabel 4 dapat di lihat bahwa 6.67% responden mengatakan mereka sangat setuju dengan pernyataan yang diberikan, sebanyak 56,67% responden setuju jika mereka

belajar sendiri bagaimana cara mengakses jurnal elektronik, sedangkan 23.33% responden masih ragu-ragu dengan pernyataan yang diberikan, dan 13.33 % responden mengatakan mereka tidak setuju jika dikatakan mengetahui cara mengakses jurnal elektronik dengan belajar sendiri.

Dari penjelasan di atas dapat kita lihat bahwa sebanyak 56.67 responden mengetahui dan belajar sendiri cara mengakses jurnal elektronik melalui internet. Hal ini disebabkan karena siapa saja, di mana saja, dan kapan saja, seseorang dapat belajar berinteraksi dengan sumber belajar dilakukan melalui internet.

Tabel 5:

Pemanfaatan Jurnal Elektronik Oleh Pemustaka

Pernyataan	SS		S		RR		TS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Dalam mengakses jurnal elektronik saya tidak harus datang ke perpustakaan	1	33.33	20	66.67	3	10	6	20	30	100

5. Dalam mengakses jurnal elektronik saya tidak harus datang ke perpustakaan

Pada tabel 5 dapat di lihat bahwa 33.33% responden mengatakan mereka sangat setuju dengan pernyataan yang diberikan, sebanyak 66,67% reponden setuju jika mereka selalu menjadikan jurnal elektronik sebagai sumber belajar, sedangkan 10% responden masih ragu-ragu dengan pernyataan yang diberikan, dan 20 % responden mengatakan mereka tidak setuju jika mengunjungi perpustakaan hanya untuk mengakses jurnal elektronik.

Kita telah ketahui bersama bahwa untuk mengakses jurnal elektronik pemustaka tidak harus datang ke perpustakaan, sebab jurnal elektronik bisa diakses dari mana saja, asalkan komputer telah terhubung dengan internet. Untuk akses jurnal elektronik di dalam kampus (melalui IP Address). Setiap perguruan tinggi yang telah berlangganan dapat mendaftarkan IP Address yang dimilikinya untuk akses e-journal. IP Address yang didaftarkan memiliki syarat yaitu: IP Address tersebut adalah milik dari institusi yang bersangkutan dan digunakan secara eksklusif untuk akses internet di dalam kampus, serta bersifat tetap / tidak berubah -ubah (jika memungkinkan tidak berubah selama masa

berlangganan). Username dan Password dapat diperoleh dari Perpustakaan masing masing. Pihak Perpustakaan berkewajiban dan berwenang untuk memberikan akses melalui Username dan Password ini kepada civitas academica masing masing.

Tabel 6:

Pemanfaatan Jurnal Elektronik Sebagai Sumber Informasi

Pernyataan	SS		S		RR		TS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Saya selalu menjadikan jurnal elektronik sebagai sumber informasi	3	10	12	40	10	33.33	5	16.67	30	100

6. Pemanfaatan Jurnal elektronik sebagai sumber informasi.

Pada tabel 6 dapat dilihat bahwa 10% responden mengatakan mereka sangat setuju dengan pernyataan yang diberikan, sebanyak 40% responden setuju jika mereka selalu menjadikan jurnal elektronik sebagai sumber belajar, sedangkan 13.33% responden masih ragu-ragu dengan pernyataan yang diberikan, dan 13.33% responden mengatakan jika mereka tidak setuju jika dikatakan kalau mereka selalu menjadikan jurnal elektronik sebagai sumber belajar.

Dari penjelasan diatas, dalam memanfaatkan jurnal elektronik sebagai sumber informasi sudah dimanfaatkan dengan baik oleh mahasiswa di lingkungan Universitas Negeri Padang, dari tiga puluh orang responden yang ada sebanyak 12 orang atau 40% responden memanfaatkan jurnal elektronik sebagai sumber belajar. Hal ini bisa terjadi karena dengan mengakses jurnal elektronik mahasiswa bisa mendapatkan informasi yang terbaru, dapat diakses 24 jam, dan menyajikan judul yang lebih beragam. Dengan kebiasaan mahasiswa menjadikan jurnal elektronik sebagai sumber informasi, dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berbagai aspek seperti: dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menelusur dan menyaring informasi yang dibutuhkannya.

Tabel 7:

Pemanfaatan Jurnal Elektronik oleh pemustaka yang Sesuai dengan Tugas Kuliah

Pernyataan	SS		S		RR		TS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Saya selalu menemukan informasi yang sesuai dengan tugas kuliah pada jurnal elektronik yang dilanggan Perpustakaan Universitas Negeri Padang	4	13.33	12	40	9	30	5	16.67	30	100

7. Saya selalu menemukan informasi yang sesuai dengan tugas kuliah pada jurnal elektronik yang dilanggan Perpustakaan Universitas Negeri Padang

Pada tabel 9 menunjukkan bahwa 13.33% responden memanfaatkan jurnal elektronik tidak hanya untuk mengerjakan tugas, sebanyak 40% responden juga memanfaatkan jurnal elektronik tidak hanya untuk mengerjakan tugas dari dosen, sedangkan 30% responden mengatakan ragu-ragu dengan pernyataan yang diberikan, dan 16.67% responden mengatakan tidak setuju jika selain mengerjakan tugas dari dosen mereka juga sering memanfaatkan jurnal elektronik yang ada.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa sebanyak 12 orang atau 40% responden sering memanfaatkan jurnal elektronik selain untuk mengerjakan tugas dari dosen. Hal ini bisa disebabkan karena keunggulan dari jurnal elektronik dibandingkan dengan buku sehingga mahasiswa cenderung memanfaatkan jurnal elektronik Pemanfaatan jurnal elektronik diluar dari kegiatan mengerjakan tugas juga dapat menambah pengetahuan mahasiswa karena informasi yang disajikan dalam jurnal elektronik lebih beragam. Dengan meningkatnya kemampuan mahasiswa juga dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar dari masing– masing mahasiswa, sehingga mereka akan berlomba dalam memanfaatkan jurnal elektronik dan juga koleksi tercetak lainnya untuk lebih meningkatkan prestasi belajar mereka. Kebiasaan mahasiswa yang sering membaca jurnal elektronik selain untuk mengerjakan tugas dari dosen, juga dapat mempengaruhi kemampuan mahasiswa secara individu dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berkembang sesuai dengan kemampuannya.

Tabel 8:

Pemanfaatan Jurnal Elektronik Dalam Hal Perkembangan Ilmu Pengetahuan

Pernyataan	SS		S		RR		TS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Dengan mengakses jurnal elektronik, saya tidak ketinggalan perkembangan ilmu pengetahuan yang saya pelajari	4	13.33	19	63.33	4	13.34	3	10	30	100

8. Dengan mengakses jurnal elektronik, saya tidak ketinggalan perkembangan ilmu pengetahuan yang saya pelajari

Hasil data yang diperoleh pada tabel 10 menunjukkan bahwa 13.33% responden sangat setuju dengan pernyataan yang diberikan, sebanyak 63.33% responden mengatakan setuju jika dengan mengakses jurnal elektronik responden tidak ketinggalan perkembangan ilmu pengetahuan yang dipelajarinya, sebanyak 13.33% responden mengatakan ragu-ragu dengan pernyataan tersebut, sedangkan 10% responden tidak setuju dengan pernyataan yang diberikan.

Dari pernyataan diatas sebanyak 19 orang atau 63.33% responden sering memanfaatkan informasi dengan mengakses jurnal elektronik, dan tidak ketinggalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang di pelajari. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian pemustaka Perpustakaan Universitas Negeri Padang sudah memanfaatkan jurnal elektronik dengan baik. Hal ini bisa terjadi karena informasi yang ada pada jurnal elektronik lebih cepat berkembang dari pada informasi yang disajikan pada koleksi tercetak. Dapat disimpulkan, bahwa sebahagian responden lebih sering memanfaatkan jurnal elektronik karena mereka sering menemukan informasi yang baru dan dalam hal ini jurnal elektronik dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam belajar. Jurnal elektronik biasanya memberikan informasi yang bersifat ilmiah, sehingga dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dalam pembuatan makalah ataupun hal-hal lain yang bersifat ilmiah, karena informasi yang ilmiah biasanya dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Tabel 9:**Pemanfaatan Jurnal Elektronik Karena Rekomendasi Dari Dosen Pembimbing**

Pernyataan	SS		S		RR		TS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Saya memanfaatkan jurnal elektronik karena rekomendasi dari dosen pembimbing	3	10	12	40	8	26.67	7	23.33	30	100

9. Saya memanfaatkan jurnal elektronik karena rekomendasi dari dosen pembimbing

Hasil data yang diperoleh pada tabel 10 menunjukkan bahwa sebanyak 10% responden sangat setuju dengan pernyataan yang diberikan, sebanyak 40% responden mengatakan setuju jika mereka memanfaatkan jurnal elektronik karena adanya rekomendasi dari dosen pembimbingnya, dan sebanyak 26.27% responden mengatakan ragu-ragu dengan pernyataan tersebut, sedangkan 23.33% responden tidak setuju dengan pernyataan yang diberikan.

Dari pernyataan diatas sebanyak 12 orang 40% responden sering memanfaatkan jurnal elektronik karena rekomendasi dari dosen pembimbing. Hal ini menunjukkan bahwa sebahagian dari dosen yang ada di lingkungan Universitas Negeri Padang sudah memanfaatkan jurnal elektronik dan mengetahui manfaat dari jurnal elektronik. Manfaat jurnal elektronik banyak dirasakan oleh mahasiswa untuk menambah pengetahuan dan memberikan solusi kebutuhan informasi.

Tabel 10:**Pemanfaatan Jurnal Elektronik untuk Hasil Penelitian**

Pernyataan	SS		S		RR		TS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Hasil penelitian yang ada pada jurnal elektronik, memberikan pelajaran dan dasar	1	33.33	19	63.33	8	26.67	2	6.67	30	100

ilmiah yang jelas										
-------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

10. Hasil penelitian yang ada pada jurnal elektronik, memberikan pelajaran dan dasar ilmiah yang jelas

Hasil data yang diperoleh pada tabel 12 menunjukkan bahwa sebanyak 33.33% responden sangat setuju dengan pernyataan yang diberikan, sebanyak 63.33% responden mengatakan setuju jika Hasil penelitian yang ada pada jurnal elektronik, memberikan pelajaran dan dasar ilmiah yang jelas, sebanyak 26.67% responden mengatakan ragu-ragu dengan pernyataan tersebut, sedangkan 6.67% responden tidak setuju dengan pernyataan yang diberikan.

Dari pernyataan diatas sebanyak 19 orang 63.33% responden menggunakan hasil penelitian yang ada pada jurnal elektronik, serta menjadi pelajaran dan dasar ilmiah yang jelas. Pemanfaatan jurnal elektronik adalah suatu proses beraktivitas pengguna dalam hal memanfaatkan informasi pada jurnal elektronik untuk memenuhi kebutuhannya, sebab Informasi ilmiah yang terdapat dalam jurnal elektronik cukup berperan dalam bidang kajian ilmu pengetahuan, yang selalu membutuhkan data yang mutakhir dan akurat.

Tabel 11:
Pemanfaatan Jurnal Elektronik Sebagai Sumber Informasi, Dapat Mengembangkan Kemampuan dalam Belajar

Pernyataan	SS		S		RR		TS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Dengan memanfaatkan jurnal elektronik sebagai sumber informasi, saya dapat mengembangkan kemampuan dalam belajar	4	13.33	18	60	6	20	2	6.67	30	100

11. Dengan memanfaatkan jurnal elektronik sebagai sumber informasi, saya dapat mengembangkan kemampuan dalam belajar

Tabel 14 menjelaskan bahwa sebanyak 13.33% responden sangat setuju dengan pernyataan yang diberikan, sebanyak 60% responden mengatakan dengan memanfaatkan jurnal elektronik sebagai sumber informasi, sehingga mereka dapat mengembangkan kemampuan dalam belajar, sebanyak 20 responden mengatakan ragu-ragu dengan

pernyataan tersebut, sedangkan 6.67% responden tidak setuju dengan pernyataan yang diberikan.

Dari 30 orang responden di atas sebanyak 18 orang atau 60 % responden yang menyatakan bahwa dengan memanfaatkan jurnal elektronik sebagai sumber informasi, mereka dapat mengembangkan kemampuan dalam belajar. Setiap pengguna perpustakaan memiliki tingkat pengetahuan dan keterampilan yang berbeda dalam melakukan penelusuran informasi. Keberhasilan setiap pengguna dalam hal mencari informasi sangat tergantung dari kemampuan yang dimiliki oleh pengguna tersebut. Kemampuan adalah kesanggupan atau kecakapan. Kemampuan tersebut adalah pengetahuan pengguna tentang sistem komputer maupun metode penelusuran informasi. Dalam melakukan temu kembali informasi, agar informasi dapat ditemukan secara efektif dan efisien seorang pengguna harus mempunyai pengetahuan dalam menggunakan suatu sistem pangkalan data yang dipakai untuk melakukan penelusuran informasi untuk dapat mengembangkan kemampuan belajarnya.

Tabel 12

Pemanfaatan Jurnal Elektronik dalam Mengerjakan Tugas

Pernyataan	SS		S		RR		TS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Selain mengerjakan tugas dari dosen, saya juga sering mengakses jurnal elektronik	2	6.67	11	36.37	14	46.47	3	10	30	100

12. Selain mengerjakan tugas dari dosen, saya juga sering mengakses jurnal elektronik

Tabel 16 menjelaskan bahwa sebanyak 6.67% responden sangat setuju dengan pernyataan yang diberikan, sebanyak 36.37% responden mengatakan setuju jika selain mengerjakan tugas dari dosen, mereka juga sering mengakses jurnal elektronik, sebanyak 46.47% responden mengatakan ragu-ragu dengan pernyataan tersebut, sedangkan 10% responden tidak setuju dengan pernyataan yang diberikan.

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa sebanyak 14 orang atau 46.47 % responden menyatakan ragu-ragu dengan pernyataan bahwa selain mengerjakan tugas dari dosen, mereka juga sering mengakses jurnal elektronik. Hal ini di sebabkan karena

pemustaka yang datang berkunjung ke perpustakaan pada umumnya bertujuan untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen, dan bila mana ada tugas yang di suruh oleh dosen untuk mencari melalui jurnal elektronik, barulah mereka mengakses jurnal elektronik tersebut.

Tabel 13:

Pemanfaatan Jurnal Elektronik dalam Mengerjakan Makalah

Pernyataan	SS		S		RR		TS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Dalam mengerjakan makalah saya juga sering memanfaatkan informasi yang ada di dalam jurnal elektronik	4	13.33	16	53.33	8	26.67	2	6.67	30	100

13. Dalam mengerjakan makalah saya juga sering memanfaatkan informasi yang ada di dalam jurnal elektronik

Tabel 19 menjelaskan bahwa sebanyak 13.33% responden sangat setuju dengan pernyataan yang diberikan, sebanyak 53.33% responden mengatakan setuju jika dalam mengerjakan makalah saya juga sering memanfaatkan informasi yang ada di dalam jurnal elektronik, sebanyak 26.67% responden mengatakan ragu-ragu dengan pernyataan tersebut, sedangkan 6.67% responden tidak setuju dengan pernyataan yang diberikan.

Tabel di atas menjelaskan bahwa bahwa sebanyak 53.33% responden menyatakan setuju jika dalam mengerjakan makalah juga sering memanfaatkan informasi yang ada di dalam jurnal elektronik, yang mana menurut Tanjung dan Ardial (2010:7) menjelaskan bahwa makalah adalah karya tulis yang memuat pemikiran tentang suatu masalah topik tertentu yang ditulis secara sistematis dan runtut dengan disertai analisis yang logis dan objektif. Sedangkan, menurut Surakhmad (1988:10) paper atau makalah adalah segala jenis tugas kuliah yang harus diselesaikan secara tertulis, baik sebagai hasil pembahasan buku maupun sebagai hasil karangan tentang sesuatu pokok persoalan.

Berdasarkan dua pengertian di atas, dapat ditarik sebuah pemahaman, bahwa yang dimaksud makalah adalah sebuah karya tulis yang membahas pokok persoalan tertentu dan ditulis secara sistematis serta melalui analisis yang logis dan objektif. Berdasarkan

pengertian di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa atikel yang ada dalam jurnal elektronik dapat dijadikan bahan perbandingan bagi pemustaka perpustakaan UNP dalam hal pembuatan makalah atau karya ilmiah.

Tabel 14:
**Kecenderungan Pemustaka Memanfaatkan Buku Teks
di bandingkan Jurnal Elektronik**

Pernyataan	SS		S		RR		TS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Saya cenderung memanfaatkan buku teks dibandingkan jurnal elektronik	3	10	12	40	10	33.33	5	16.67	30	100

14. Saya cenderung memanfaatkan buku teks dibandingkn jurnal elektronik

Tabel 20 menjelaskan bahwa sebanyak 10% responden sangat setuju dengan pernyataan yang diberikan, sebanyak 40%, menyatakan cenderung memanfaatkan buku teks dibandingkan jurnal elektronik, dan sebanyak 33.33% responden mengatakan ragu-ragu dengan pernyataan tersebut, sedangkan 16.67% responden tidak setuju dengan pernyataan yang diberikan.

Tabel di atas menjelaskan bahwa bahwa sebanyak 40% responden menyatakan setuju dengan pernyataan tersebut, hal ini disebabkan karena di dalam jurnal elektronik Bahasa juga menjadi salah satu kendala yang ditemui pengguna dalam memanfaatkan jurnal elektronik itu sendiri. Jurnal elektronik yang dilanggan oleh perpustakaan pada umumnya berbahasa asing, sehingga pengguna menemui kesulitan dalam menterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia, dan tidak semua pengguna mampu berbahasa asing yang akhirnya menyebabkan kendala dalam pemanfaatan jurnal elektronik. Perpustakaan seharusnya memperhatikan hal tersebut, sehingga layanan yang telah disediakan dapat dimanfaatkan dengan maksimal. Selain melanggan jurnal elektronik asing perpustakaan juga dapat melanggan jurnal dalam Bahasa Indonesia.

B. Kendala Pemustaka Perpustakaan UNP dalam Memanfaatkan Jurnal Elektronik

Selain masalah diatas, dalam memanfaatkan jurnal elektronik mahasiswa atau pemustaka juga menemukan kendala lain, yaitu.

1. Promosi yang Kurang

Kendala dalam memanfaatkan jurnal elektronik juga disebabkan karena masih kurangnya promosi mengenai jurnal elektronik, perpustakaan biasanya hanya melakukan promosi jurnal elektronik ketika ada program *User Education* hal ini tentu kurang efektif karena promosi hanya bersifat sementara sehingga kemungkinan ada *feed back* dari mahasiswa semakin kecil. Selain itu yaitu perlu juga dilakukan *road show* dimana pustakawan melakukan sosialisasi ke masing-masing fakultas.

Promosi yang dilakukan oleh pihak Perpustakaan Universitas Negeri Padang masih belum maksimal karena pihak perpustakaan hanya memberikan informasi tentang keberadaan jurnal elektronik dominan hanya kepada dosen yang ada di lingkungan UNP, sedangkan untuk mahasiswa belum ada sosialisasi yang di berikan oleh pihak perpustakaan. Seharusnya pihak perpustakaan dapat memanfaatkan media promosi lain untuk mempromosikan layanan jurnal elektronik.

2. Masalah Bahasa

Bahasa juga menjadi salah satu kendala yang ditemui pengguna dalam memanfaatkan jurnal elektronik itu sendiri. Jurnal elektronik yang dilanggan oleh perpustakaan biasanya jurnal elektronik luar negeri, sehingga bahasa yang digunakan adalah bahasa asing, dan tidak semua pengguna mampu berbahasa asing yang akhirnya menyebabkan kendala dalam pemanfaatan jurnal elektronik. Perpustakaan seharusnya memperhatikan hal tersebut, sehingga layanan yang telah disediakan dapat dimanfaatkan dengan maksimal. Selain melanggan jurnal elektronik asing perpustakaan juga dapat melanggan jurnal dalam Bahasa Indonesia. Misalnya PD LIPI mempunyai jurnal elektronik online dan dirjen dikti sendiri mempunyai Portal Garuda yang memungkinkan untuk dapat mengakses jurnal elektronik yang dikeluarkan oleh Perguruan-perguruan Tinggi di Indonesia.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan :

1. Pemanfaatan jurnal elektronik oleh mahasiswa di Perpustakaan Universitas Negeri Padang sudah optimal karena mahasiswa tidak hanya memanfaatkan jurnal elektronik dalam pembuatan tugas kuliah namun juga telah menjadikan jurnal elektronik sebagai sumber informasi dalam pembuatan makalah.
2. selain mengakses jurnal elektronik di lingkungan perpustakaan mahasiswa juga sering mengakses jurnal elektronik di tempat lain, seperti tempat-tempat yang menyediakan fasilitas wifi.
3. Ketiga, dalam memanfaatkan jurnal elektronik mahasiswa masih menemukan beberapa kendala, seperti jurnal yang dilanggan perpustakaan belum mampu memenuhi kebutuhan pemustaka, kurangnya fasilitas yang diberikan oleh perpustakaan, dan kurangnya promosi dari perpustakaan juga menjadi kendala oleh mahasiswa dalam pemanfaatan jurnal elektronik yang dimiliki perpustakaan.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan sebelumnya maka penulis memberikan saran kepada Perpustakaan Universitas Negeri Padang sebagai berikut.

1. Pengadaan jurnal elektronik membutuhkan dana yang tidak sedikit. Biaya langganan jurnal elektronik berkisar ratusan juta untuk masa akses satu tahun. Jika tidak berlangganan lagi maka jurnal-jurnal tersebut tidak dapat diakses, hilang, tanpa bekas. Sehingga, sangat disayangkan jika sumber informasi tersebut tidak dimanfaatkan secara optimal. Minimnya pemanfaatan jurnal elektronik merupakan tantangan bagi perpustakaan untuk meningkatkan kreativitasnya dalam memberikan layanan pada pengguna.
2. Guna meningkatkan pelayanan yang diberikan kepada pemustaka perpustakaan dapat menambah jumlah jurnal elektronik (tentang bidang ilmu lain, Perpustakaan sebaiknya tidak hanya melakukan promosi tentang layanan dan fasilitas yang disediakan pada

website perpustakaan saja tetapi juga dapat melakukan promosi menggunakan selebaran, maupun poster, dan untuk layanan jurnal elektronik perpustakaan juga dapat memberikan pendidikan pemakai dan sosialisasi tentang jurnal itu sendiri pada mahasiswa baru, pembuatan panduan pemanfaatan jurnal elektronik, dan mengelola jurnal elektronik secara offline.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Ahmad. 2013.** Optimalisasi E-Jurnal Bagi Mahasiswa S1 / diunduh tanggal 2 November 2015
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008.** Kamus Besar Bahasa Indonesia Pustaka Bahasa. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Digilib. E-Book dan E-Journal**?. Zero-fisip. web. Unir.ac.id/artikel_ detail-68839. Digilib.Digilib.%20Ebook. diunduh 17 April 2014.
- Hasan, Thamrin. 2013.** Kajian Pemanfaatan Jurnal On line pada Perpustakaan Universitas Riau Pekanbaru. Jurnal Gema Pustakawan. 1 (1) Mei 2013. Hlm: 24-23.
- [http://Portalaruda.org/ download_article.php/ article= 1061648val2293](http://Portalaruda.org/download_article.php/article=1061648val2293).** Diunduh 17 April 2014.
- <http://digilib.uin-suka.ac.id/8999/1/M.%20SOLIHIN%20%ARIANTO%20MAMBANGUN%20DATABASE%20E-JOURNAL.pdf>.** (dunduh tanggal 11 November 2015)
- <http://www.ignou.ac.in/ignou/bulletinboard/publications/ejournal>.** Di unduh tanggal 23 Oktober 2015
- Indonesia. Undang-undang No.43 Tahun 2007.** Tentang Pendidikan Nasional RI, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 25 April 2014.
- Siregar, Ridwan. 2012.** “Pemanfaatan Jurnal Ilmiah di Perpustakaan Perguruan Tinggi”. Pemanfaatan Jurnal Ilmiah di Perpustakaan. 2012/01. Ridwan. htm. diunduh 25 April 2014.
- Jurnal Iqra’ Volume 08 No.02 Oktober 2014.** 206. diunduh tanggal 3 November
- Yulia, Yuyu; Sujana, Janti Gristinawati. 2009.** Pengembangan Koleksi. Jakarta: Universitas Terbuka.

ANGKET PENELITIAN

Identitas Responden

Nama :

Fak/Jur :

Petunjuk Pengisian

Isilah dengan tanda check (√) pada kolom dari setiap nomor pernyataan yang paling sesuai dengan apa yang anda alami. Pengertian yang ada dalam kolom tersebut adalah sebagai berikut.

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

RR = Ragu-Ragu

TS = Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	RR	TS
1	Saya mengetahui tentang jurnal elektronik dari pustakawan dan media promosi (selebaran, website, koran kampus)				
2	Saya selalu mengunjungi perpustakaan karena mengetahui ada koleksi jurnal elektronik dan koleksi digital				
3	Saya mengetahui dan belajar sendiri cara mengakses jurnal elektronik				
4	Dalam mengakses jurnal elektronik saya tidak harus datang keperpustakaan				
5	Saya selalu menjadikan jurnal elektronik sebagai sumber informasi				
6	Saya selalu menemukan informasi yang sesuai				

	dengan tugas kuliah pada jurnal elektronik yang dilanggan Perpustakaan Universitas Negeri Padang				
7	Dengan mengakses jurnal elektronik, saya tidak ketinggalan perkembangan ilmu pengetahuan yang saya pelajari				
8	Saya memanfaatkan jurnal elektronik karena rekomendasi dari dosen atau pembimbing				
9	Hasil penelitian yang ada pada jurnal elektronik, memberikan pelajaran dan dasar ilmiah yang jelas				
10	Dengan memanfaatkan jurnal elektronik sebagai sumber informasi, saya dapat mengembangkan kemampuan dalam belajar				
11	Dalam mengerjakan makalah saya juga sering memanfaatkan informasi yang ada di dalam jurnal elektronik				
12	Selain mengerjakan tugas dari dosen, saya juga sering mengakses jurnal elektronik				
13	Saya cenderung memanfaatkan buku teks dibandingkn jurnal elektronik				